

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Dan Keadaan Geografis

Setiap daerah lazimnya memiliki karakteristik tersendiri yang membuatnya berbeda dengan daerah-daerah lain, tidak terkecuali pula dengan daerah Kabupaten Kepulauan Meranti yang terangkum dalam lingkup wilayah Indonesia dan Provinsi Riau khususnya. Untuk itu perlu, dilakukan penggambaran secara ringkas keadaan geografis daerah Kabupaten Kepulauan Meranti yang merupakan tempat lokasi penelitian dilaksanakan.

Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan Kabupaten terbaru di Provinsi Riau yang beribukota di Selatpanjang, terletak antara $01^{\circ}39' 33''$ - $01^{\circ}25' 08''$ Lintang Utara dan $102^{\circ}10' 29''$ - $103^{\circ} 16' 43''$ Bujur Timur. Dilihat dari letak geografisnya, posisi Kabupaten Kepulauan Meranti sangat strategis karena berbatasan langsung dengan Negara tetangga Malaysia dan Singapura sekaligus sebagai Interland Free Trade Zone (FTZ) Batam sehingga memiliki potensi perekonomian yang cukup baik. Adapun batas wilayah administrasi Kabupaten Kepulauan Meranti sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Bengkalis dan Selat Malaka
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Karimun (Provinsi Kepulauan Riau)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Siak

Daerah ini mempunyai warna tersendiri yang mencakup berbagai aspek atau struktur kebumiannya. Luas wilayah Kabupaten Meranti adalah 3.707,84 Km²(370.784 Ha) yang sebagian besar merupakan daerah dataran rendah. Berdasarkan luas wilayah yang dimiliki tersebut, Kabupaten Kepulauan Meranti yang tergolong daerah beriklim tropis basah dengan intensitas curah hujan yang tinggi.

Salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Kepulauan Meranti ini adalah Kecamatan Tebing Tinggi. Secara administratif Pemerintah Kecamatan Tebing Tinggi memiliki luas wilayah 1.438,83 km² dan memiliki beberapa kelurahan di antaranya yaitu Kelurahan Selatpanjang Kota. Kelurahan Selat Panjang Kota mempunyai batas wilayah sebagai berikut:

- a) Sebelah barat berbatasan dengan Selat Panjang Barat
- b) Sebelah timur berbatasan dengan Sungai Suir
- c) Sebelah Selatan berbatasan dengan Selat Panjang Timur
- d) Sebelah utara berbatasan dengan Selat Air Hitam

Kecamatan Tebing Tinggi memiliki sembilan desa/kelurahan, yang terdiri dari 5 desa dan 4 kelurahan. Desa terluas adalah Desa Banglas dengan luas mencapai 35,56 km² atau 44% dari luas Kecamatan Tebing Tinggi. Sedangkan Kelurahan Selatpanjang Barat merupakan desa/kelurahan dengan luas terkecil, yaitu 1 km² atau 1% dari luas Kecamatan tebing Tinggi. Secara geografis seluruh desa di Kecamatan Tebing Tinggi bertopografi datar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan berdasarkan letak geografis, hampir seluruh desa berada di pesisir/tepi pantai, kecuali Kelurahan Selatpanjang Timur, Selatpanjang Selatan dan Desa Alah Air Timur. Ketiganya berada di wilayah daratan.

Bentang alam Kabupaten Kepulauan Meranti sebagian besar terdiri dari dataran rendah. Pada umumnya struktur tanah terdiri tanah *alluvial* dan *grey humus* dalam bentuk rawa-rawa atau tanah basah dan berhutan bakau. Lahan semacam ini subur untuk mengembangkan pertanian, perkebunan dan perikanan.

Karakteristik dari jenis tanah ini adalah tergolong tanah dengan kedalaman solum cukup dalam dan bergambut (> 100 cm), tekstur lapisan bawah halus (liat) sedangkan lapisan atas merupakan kemik (tingkat pelapukan sampai tingkat menengah), konsistensi tanah lekat, porositas tanah sedang, reaksi tanah tergolong sangat masam dengan pH berkisar 3,1- 4,0 dan kepekaan terhadap erosi termasuk rendah.

Kabupaten Kepulauan Meranti sebagian besar bertopografi datar dengan kelerengan 0-8%, dengan ketinggian rata-rata sekitar 1-6,4 m di atas permukaan laut. Daerah ini beriklim tropis dengan suhu udara antara 25°- 32° Celcius, dengan kelembaban curah hujan cukup tinggi. Musim hujan terjadi sekitar bulan September- Januari, dan musim kemarau terjadi sekitar bulan Februari hingga Agustus.

Menurut data yang diperoleh pada tahun 2016, jumlah penduduk di Kecamatan Tebing Tinggi dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1 : Jumlah Penduduk Menurut Desa Tahun 2016

No	Desa / Kelurahan	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (Km ²)	Kepadatan (jiwa/km)
1.	Sesap	517	8,3	62
2.	Banglas Barat	3.563	16,44	217
3.	Banglas	5.174	35,56	146
4.	Selatpanjang Timur	14.765	5,5	2.685
5.	Selatpanjang Selatan	8.459	1,5	5.639
6.	Alah Air	4.886	4,95	987
7.	Alah Air Timur	2.908	3,25	895
8.	Selatpnjang Barat	5.244	1	5.243
9.	Selatpanjang Kota	10.677	4,5	2.373
Jumlah		56.192	81,00	694

Sumber : BPS Kab. Kep. Meranti 2017

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kelurahan Selatpanjang Timur dengan jumlah penduduk sebanyak 14.765 jiwa di ikuti oleh Kelurahan Selatpnajang Kota dengan jumlah penduduk 10.677 jiwa sedangkan jumlah penduduk terkecil terdapat di Desa Sesap dengan jumlah penduduk 517 jiwa di ikuti oleh Desa Alah Air Timur dengan jumlah penduduk 2.908 jiwa. Selanjutnya jika dilihat dari kepadatan penduduk Desa atau Kelurahan yang terpadat terdapat di Kelurahan Selatpanjang Selatan dengan rasio kepadatan penduduk sebanyak 5.639 jiwa/Km² kemudian diikuti oleh Kelurahan Selatpanjang Barat dengan rasio kepadatan 5.243 jiwa/Km² sedangkan tingkat kepadatan penduduk terendah terdapat di Desa Sesap dengan rasio kepadatan 62 jiwa/Km² diikuti dengan Banglas Barat dengan rasio kepadatan 217 jiwa/Km².

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Keadaan Penduduk Kecamatan Tebing Tinggi

Kecamatan Tebing Tinggi merupakan satu dari sembilan Kecamatan yang ada di Kabupaten Kepulauan Meranti yang memiliki jumlah penduduk terbanyak dengan jumlah 56.192 jiwa, selain itu Kecamatan Tebing Tinggi merupakan Kecamatan yang mengalami tingkat pertumbuhan penduduk terbesar jika dibandingkan dengan Kecamatan lain yang ada di Kabupaten Kepulauan Meranti. Hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 2.2 : Jumlah Penduduk Kecamatan Tebing Tinggi Tahun 2016

No	Desa / Kelurahan	Jumlah Penduduk		Rasio Jenis Kelamin
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Sesap	269	248	108
2.	Banglas Barat	1.830	1.733	106
3.	Banglas	2.718	2.456	111
4.	Selatpanjang Timur	7.426	7.339	101
5.	Selatpanjang Selatan	4.274	4.185	102
6.	Alah Air	2.453	2.433	101
7.	Alah Air Timur	1.485	1.423	104
8.	Selatpanjang Barat	2.663	2.580	103
9.	Selatpanjang Kota	5.540	5.137	108
Jumlah		28.658	27.534	104

Sumber : BPS Kab.Kep. Meranti 2017

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Kelurahan dengan jumlah penduduk laki-laki terbanyak terdapat di Kelurahan Selatpanjang Timur dengan jumlah 7.426 jiwa diikuti oleh Kelurahan Selatpanjang Kota dengan jumlah 5.540, selanjutnya Kelurahan dengan jumlah penduduk Perempuan terbanyak dengan jumlah 7.339 jiwa diikuti dengan kelurahan Selatpanjang Kota dengan jumlah 5.137 jiwa.

Tingkat pendidikan masyarakat sangat mempengaruhi atau tidaknya pembangunan suatu bangsa. Semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan membawa pengaruh positif bagi masa depan berbagai bidang ilmu kehidupan. Mengingat pentingnya peranan pendidikan, maka pendidikan mendapat perhatian utama dari pemerintahan maupun masyarakat.

Tingkat pendidikan yang rendah akan berkaitan dengan tingkat pendapatan dan kemiskinan, dimana sangat tergantung dengan produktifitas penduduk itu sendiri. Hubungan antara pendidikan dengan produktifitas kerja juga tercermin dalam tingkat pendapatan yang diterima, dengan pendidikan yang lebih baik akan dapat menyerap dan memahami pentingnya arti teknologi dalam pertanian, sehingga dengan tingginya produktifitas kerja para petani akan meningkatkan penghasilan. Disini jelas bahwa pendidikan sangat penting baik dalam upaya pendidikan pendapatan, tinggi jenjang pendidikan seseorang serta dibarengi dengan pengalaman dan keterampilan yang memadai terhadap suatu pekerjaan akan dapat meningkatkan produktivitas yang tinggi. Berikut gambaran penduduk berdasarkan tingkat pendidikannya adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3 : Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaen Kepulauan Meranti Tahun 2016

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (jiwa)
1.	Tidak/Belum sekolah	6.278
2.	Tidak Tamat SD	543
3.	Tamat SD/ sederajat	7.941
4.	Tamat SLTP/ sederajat	6.277
5.	SLTA/ sederajat	17.497
6.	Perguruan Tinggi/ Diploma	6.456
Jumlah		44.992

Sumber : Kantor Camat Tebing Tinggi 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel 2.3 diatas dapat dilihat kondisi penduduk berdasarkan tingkat pendidikannya. Pada tahun 2016 di Kecamatan Tebing Tinggi masih ada 6.278 jiwa yang tidak/belum sekolah, artinya bahwa penduduk yang tidak bisa baca tulis ataupun penduduk yang belum bisa baca tulis (balita). Penduduk yang berpendidikan SD berjumlah 7.941 jiwa dari jumlah penduduk. Penduduk yang tamat SLTP/ sederajat sebesar 6.277 jiwa, penduduk yang tamat SLTA/ sederajat berjumlah 17.487 Jiwa dan yang tamat perguruan tinggi sebanyak 6.456 jiwa dari jumlah penduduk.

Disamping tingkat pendidikan yang berpengaruh dalam pembangunan suatu daerah, Agama juga merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan sekaligus memberikan bimbingan serta arahan bagi setiap pemeluknya tentang nilai-nilai antara baik dan buruknya tentang sesuatu hal. Agama merupakan petunjuk jalan dan alat ukur dalam menempuh kehidupan dunia yang fana ini. Dengan selalu berpegangan pada agama, maka seseorang akan mencapai kebahagiaan yang sesungguhnya. Di kecamatan Tebing Tinggi jumlah penduduk beragama Islam merupakan jumlah penduduk mayoritas hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 2.4 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama / Keyakinan di Kecamatan Tebing Tinggi

No	Agama (keyakinan)	Jumlah	Presentase
1.	Islam	41.161	73,25 %
2.	Protestan	1.966	3,50 %
3.	Khatolik	2.951	5,25 %
4.	Budha	10.114	18 %
Jumlah		56.192	100 %

Sumber : Kantor Camat Tebing Tinggi 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Jumlah Penduduk yang beragama Islam di Kecamatan Tebing Tinggi berjumlah 41.161 jiwa merupakan penduduk mayoritas yang berada di Kecamatan Tebing Tinggi, diikuti dengan Protestan yang hanya berjumlah 1.966 Jiwa yang merupakan jumlah penduduk minoritas yang berada di Kecamatan Tebing Tinggi.

Perekonomian suatu daerah mempunyai arti yang sangat penting untuk mengetahui sektor-sektor mana yang dominan dalam memberikan kontribusi terhadap masyarakat. Begitu juga dengan Kecamatan Tebing Tinggi yang mempunyai corak dan struktur ekonomi dan industri yang beragam. Untuk melihat pola hidup suatu masyarakat adalah dengan melihat lapangan kerja yang tersedia dan mata pencaharian sebagian besar dari masyarakat tersebut. Lebih jelasnya untuk mengetahui komposisi penduduk yang hidup berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.5 : Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016

No	Mata Pencaharian	Jumlah(Orang)
1.	Petani	890
2.	Nelayan	81
3.	PengusahaSedang/ Besar	751
4.	Pengrajin/ Industri Kecil	122
5.	BuruhIndustri	820
6.	BuruhBangunan	4.504
7.	Buruh Harian	937
8.	Pedagang	3.630
9.	PegawaiNegeriSipil	1.540
10.	TNI	29
11.	POLRI	156
12.	Pensiunan	376
13.	Peternak	225

Sumber : Kantor Camat Tebing Tinggi 2017

Dari tabel 2.3 diatas dapat dilihat bahwa penduduk Kecamatan Tebing Tinggi paling banyak bekerja menjadi buruh bangunan yaitu sebesar 4.504 orang, dan terakhir penduduk Kecamatan Tebing Tinggi yang bekerja sebagai nelayan adalah sebanyak 81 orang, dan ini adalah pekerja yang paling terendah jumlahnya yang bekerja di Kecamatan Tebing Tinggi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.